

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Latar belakang berdirinya Kejeruan Bahorok dimulai dari Trombo Kesultanan Langkat. Kejeruan ini didirikan oleh Sultan Husin Bin Dewan Shadan Perangin-Angin pada abad ke XVII. Kejeruan Bahorok merupakan salah satu Kerajaan kecil bercorak Melayu yang berdiri pada abad XVI di Sumatra Timur. Pusat Pemerintahan Kejeruan Bahorok terletak di daerah Pekan Bahorok .
2. Masa Pemerintahan Kejeruan Bahorok tidak begitu jelas, hal ini dikarenakan oleh Pertempuran yang Terjadi antara Aceh dan Siak yang mengakibatkan Wilayah Kekuasaan Kesultanan Langkat dibagi menjadi 2 yaitu, yaitu Wilayah Langkat Hulu dan Langkat Hilir. Sehingga Kursi kepemimpinan Kejeruan Bahorok pun Menjadi silih berganti.
3. Faktor penyebab runtuhnya Kejeruan Bahorok, yaitu Faktor eksternal yaitu dengan adanya Peristiwa Revolusi Sosial. Ada pun dampak dari Runtuhnya Kejeruan Bahorok, yaitu :
  - Bagi Keluarga Bahorok yaitu beberapa dari Kejeruan Bahorok banyak yang pindah ke daerah lain.
4. Peninggalan-peninggalan dari Kejeruan Bahorok sebagai Bukti Keberadaannya pada masa dahulu dibuktikan dengan adanya :
  - Masjid Raya Pekan Bahorok
  - Lahan bekas berdirinya istana Kejeruan Bahorok

- Makam Keturunan Dari Datuk Kejeruan Bahorok

Jika di tinjau dari sisi Sejarahnya, Peninggalan-Peninggalan Kejeruan Bahorok Mengandung nilai Sejarah yang tinggi, khususnya jika meninjau perkembangan Sejarah Kejeruan Bahorok sendiri maupun Sejarah Kesultanan Langkat. Peninggalan-peninggalan Sejarah Kejeruan Bahorok itu sendiri dapat dijadikan sebagai media Pembelajaran di Sekolah-sekolah. Para peserta didik dapat melakukan Kunjungan secara langsung terhadap peninggalan-peninggalan tersebut. Meskipun begitu, peninggalan Sejarah tidak lain adalah ingatan Kolektif tentang perjalanan Sejarah suatu Komunitas atau Bangsa. Melalui proses yang cukup lama itu lah terjadinya berbagai Peristiwa yang dapat digali hingga sekarang. Untuk itu perlu adanya kesadaran dalam setiap individu akan pentingnya Keberadaan Peninggalan-Peninggalan.

## **B. Saran**

1. Upaya Pelestarian Peninggalan-Peninggalan Kejeruan Bahorok harus segera dilakukan, hal ini di karenakan Peninggalan-Peninggalan tersebut merupakan bukti tentang perkembangan peradaban sebuah Masyarakat di masa lalu. Upaya itu ada perlu adanya perhatian dari pemerintahan setempat untuk melestarikan Peninggalan-peninggalan Sejarah dari Kejeruan Bahorok.
2. Peninggalan-Peninggalan Sejarah dari Kejeruan Bahorok dapat dijadikan sebagai Media Pembelajaran di Sekolah. Dengan adanya

peninggalan-Peninggalan tersebut peserta didik dapat secara langsung melihat tidak hanya secara lisan maupun tulisan.

3. Perlu adanya Pengkajian Ulang terhadap Sejarah Kejeruan Bahorok itu Sendiri, Mengingat Peneliti masih belum terlalu dalam mengkaji Sejarah Kejeruan Bahorok di Langkat. Hal ini Bertujuan untuk menambah Pengetahuan mengenai Sejarah Lokal di Sumatera Utara.

